



Kebutuhan terhadap Instrumen Asesmen Literasi *Bullying* Berbasis Aplikasi Web untuk Murid SMP

Reti Nurby¹, Yosef Yosef², Sardianto Markos Siahaan³

^{1,2,3} Universitas Sriwijaya, Indonesia

Corresponding Author: ✉ 06032682529051@student.unsri.ac.id¹

ABSTRACT

ARTICLE INFO

Article history:

Received

August 10, 2026

Revised

August 31, 2026

Accepted

September 20,

2026

Bullying in schools is a problem that may negatively affect students' social, emotional, and psychological development. Preventing bullying requires students' ability to recognize bullying behaviors, distinguish them from ordinary conflicts, understand their impacts, and determine appropriate responses. This study aimed to identify user needs for developing a web-based bullying literacy assessment instrument for junior high school students. The study employed a quantitative approach with a descriptive method. Participants included 66 junior high school students from five schools and 9 Guidance and Counseling (GC) teachers. Data were collected using a 20-item student needs questionnaire and a 22-item GC teacher needs questionnaire. Data were analyzed using descriptive statistics, including mean scores, frequencies, and percentages. The results showed that students' needs for developing a web-based bullying literacy assessment instrument were categorized as highly needed ($M = 3.26$). The highest student needs were related to creating a safe, comfortable, and respectful school environment ($M = 3.45$) and preventing bullying ($M = 3.38$). A total of 78.8% of students preferred a web-based assessment format. GC teachers demonstrated very high needs for web application features ($M = 3.95$), assessment instruments ($M = 3.86$), and school readiness and support ($M = 3.65$). The findings provide an initial basis for developing a web-based bullying literacy assessment instrument that is accessible, secure, and aligned with the needs of students and GC teachers to support early identification and bullying prevention services in schools.

Keywords: *Bullying Literacy, Guidance and Counseling, Junior High School, Needs Analysis, Web-Based Assessment.*

How to cite

Nurby, R., Yosef, Y., & Siahaan, S. M. (2026). Kebutuhan terhadap Instrumen Asesmen Literasi *Bullying* Berbasis Aplikasi Web untuk Murid SMP. *Journal of Society Counseling*, 4(2). DOI: <https://doi.org/10.59388/josc.v4i2.1039>

Journal Homepage

<https://journal.scidacplus.com/index.php/josc>

This is an open-access article under the CC BY-SA license

<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>

Published by

ScidacPlus

PENDAHULUAN

Perilaku *bullying* merupakan salah satu permasalahan yang masih menjadi perhatian dalam lingkungan pendidikan karena dapat memberikan dampak negatif terhadap perkembangan sosial, emosional, dan psikologis peserta didik. Sekolah sebagai lingkungan perkembangan anak idealnya mampu menyediakan ruang belajar yang aman, nyaman, dan mendukung hubungan sosial yang positif. Upaya pencegahan *bullying* tidak hanya dilakukan melalui penanganan kasus

yang telah terjadi, tetapi juga melalui penguatan literasi *bullying* agar siswa mampu mengenali bentuk perilaku perundungan, membedakannya dari konflik biasa, memahami dampaknya, serta menentukan respons yang tepat ketika menghadapi atau menyaksikan kejadian tersebut (Arseneault, 2018; Gaffney et al., 2021). Oleh karena itu, diperlukan instrumen asesmen yang mampu mengidentifikasi kebutuhan literasi *bullying* siswa sebagai dasar penyusunan layanan pencegahan yang lebih tepat sasaran.

Namun, kondisi di lapangan menunjukkan bahwa identifikasi dan pencegahan *bullying* di sekolah masih menghadapi berbagai kendala. Permasalahan *bullying* sering kali baru diketahui setelah muncul dampak yang lebih serius karena bergantung pada laporan siswa, pengamatan guru, atau catatan pelanggaran sekolah. Selain itu, sebagian siswa masih mengalami kesulitan dalam membedakan perilaku *bullying* dengan candaan, konflik antarteman, atau bentuk interaksi sosial negatif lainnya. Kondisi tersebut menyebabkan upaya pencegahan membutuhkan dukungan asesmen yang tidak hanya mengukur kejadian *bullying* yang tampak, tetapi juga kemampuan siswa dalam memahami, mengenali, dan merespons situasi perundungan secara tepat. Guru Bimbingan dan Konseling (BK) memiliki peran penting dalam proses tersebut karena membutuhkan informasi yang akurat untuk mendukung layanan preventif dan tindak lanjut terhadap kebutuhan siswa.

Berbagai penelitian sebelumnya telah mengembangkan pendekatan dan media untuk mendukung pencegahan *bullying* di sekolah. Pengembangan program berbasis sekolah menunjukkan bahwa peningkatan pengetahuan, kesadaran, serta keterampilan respons siswa dapat membantu mengurangi perilaku *bullying* dan meningkatkan keterlibatan siswa sebagai pihak yang mampu memberikan dukungan kepada korban (Gaffney et al., 2021; Waasdorp et al., 2022). Selain itu, perkembangan teknologi pendidikan memberikan peluang penggunaan aplikasi berbasis web dalam proses asesmen karena dapat mendukung akses yang lebih mudah, penskoran otomatis, penyimpanan data, serta penyajian hasil secara efisien (Burn et al., 2022; Woodrow et al., 2022). Meskipun demikian, pengembangan instrumen digital perlu mempertimbangkan kebutuhan pengguna, baik siswa sebagai pengisi asesmen maupun guru BK sebagai pengguna hasil asesmen.

Berdasarkan kajian tersebut, masih terdapat kesenjangan dalam pengembangan instrumen asesmen literasi *bullying* berbasis web yang secara khusus mempertemukan kebutuhan dua kelompok pengguna utama, yaitu siswa dan guru BK. Instrumen yang mudah digunakan siswa belum tentu menghasilkan informasi yang sesuai dengan kebutuhan layanan BK, sedangkan sistem yang bermanfaat bagi guru BK perlu tetap memperhatikan aspek keterbacaan, kenyamanan, dan keamanan data siswa. Oleh karena itu, analisis kebutuhan pengguna diperlukan sebagai tahap awal untuk menentukan isi instrumen, karakteristik aplikasi, fitur yang dibutuhkan, serta dukungan implementasi sebelum proses pengembangan produk dilakukan.

Berdasarkan permasalahan tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi kebutuhan pengguna terhadap pengembangan instrumen asesmen literasi *bullying* berbasis aplikasi web bagi murid SMP. Pertanyaan penelitian yang diajukan adalah: (1) Bagaimana tingkat kebutuhan siswa terhadap instrumen asesmen literasi *bullying* berbasis aplikasi web? (2) Bagaimana kebutuhan guru BK terhadap instrumen asesmen dan fitur aplikasi berbasis web? Dan (3) karakteristik produk seperti apa yang diperlukan berdasarkan perspektif siswa dan guru BK sebagai dasar pengembangan instrumen asesmen literasi *bullying* berbasis aplikasi web?

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif untuk mengidentifikasi kebutuhan pengguna terhadap pengembangan instrumen asesmen literasi *bullying* berbasis aplikasi web bagi murid SMP. Data dikumpulkan melalui kuesioner yang diberikan kepada siswa sebagai pengguna asesmen dan guru Bimbingan dan Konseling (BK) sebagai pengguna hasil asesmen (Sugiyono, 2022; Branch, 2009).

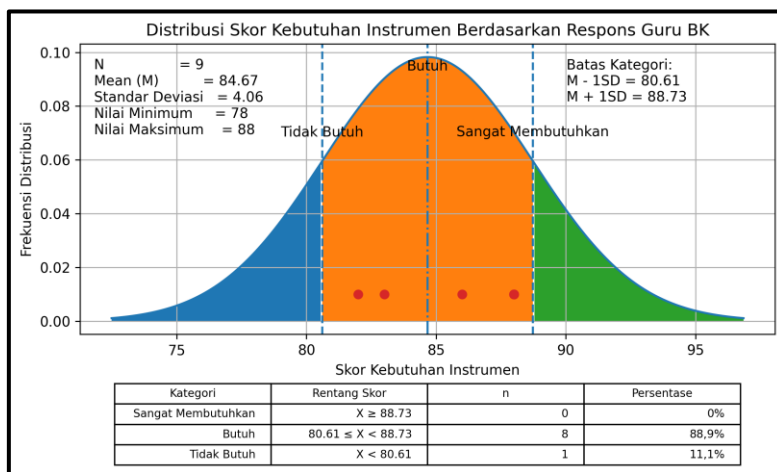
Partisipan penelitian dipilih menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu pemilihan responden berdasarkan kriteria tertentu yang sesuai dengan tujuan penelitian. Teknik ini digunakan karena penelitian berfokus pada identifikasi kebutuhan pengguna sebagai dasar pengembangan produk. Partisipan penelitian terdiri atas 66 siswa SMP dari lima sekolah dan 9 guru BK dari beberapa sekolah menengah pertama. Siswa dipilih sebagai calon pengguna instrumen asesmen literasi *bullying*, sedangkan guru BK dipilih sebagai pengguna hasil asesmen yang memiliki pengalaman dalam layanan bimbingan dan konseling serta memahami kebutuhan asesmen di lingkungan sekolah.

Instrumen penelitian berupa kuesioner kebutuhan siswa sebanyak 20 butir dan kuesioner kebutuhan guru BK sebanyak 22 butir yang mencakup aspek literasi *bullying*, kebutuhan instrumen asesmen, kebutuhan fitur aplikasi berbasis web, serta kesiapan implementasi. Data dianalisis menggunakan statistik deskriptif berupa nilai rata-rata (mean), frekuensi, dan persentase. Skor kebutuhan digunakan untuk menentukan tingkat prioritas pengembangan produk, sedangkan respons terbuka pada kuesioner guru BK digunakan sebagai informasi pendukung untuk menjelaskan kendala implementasi dan kebutuhan fitur aplikasi. Hasil analisis digunakan sebagai dasar penyusunan spesifikasi awal pengembangan instrumen asesmen literasi *bullying* berbasis aplikasi web.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kebutuhan Guru Bimbingan dan Konseling

Secara keseluruhan, kuesioner Guru Bimbingan dan Konseling (BK) memperoleh nilai $M = 3,86$ ($SD = 0,18$; $SE = 0,06$). Tingkat kebutuhan terhadap pengembangan instrumen asesmen literasi *bullying* berbasis aplikasi web berada pada kategori sangat dibutuhkan. Hasil tersebut menunjukkan bahwa guru BK memiliki kebutuhan yang tinggi terhadap instrumen yang dapat mendukung proses identifikasi, pemetaan, dan tindak lanjut terkait literasi *bullying* pada siswa SMP. Distribusi skor kebutuhan instrumen berdasarkan respons guru BK disajikan pada Gambar 1.



Gambar 1. Kurva Distribusi Skor Analisis Kebutuhan Guru

Berdasarkan Gambar 1, distribusi skor total kebutuhan Guru BK menunjukkan bahwa sebagian besar responden berada pada kategori butuh, yaitu sebanyak 8 responden (88,9%), sedangkan 1 responden (11,1%) berada pada kategori tidak butuh, dan tidak terdapat responden yang masuk kategori sangat membutuhkan. Nilai rata-rata skor total sebesar $M = 84,67$ menunjukkan bahwa secara umum guru BK memiliki kecenderungan positif terhadap pengembangan instrumen asesmen literasi *bullying* berbasis aplikasi web. Hasil ini menunjukkan bahwa meskipun tingkat kebutuhan antarresponden memiliki variasi, sebagian besar guru BK memandang instrumen tersebut diperlukan untuk mendukung layanan bimbingan dan konseling di sekolah.

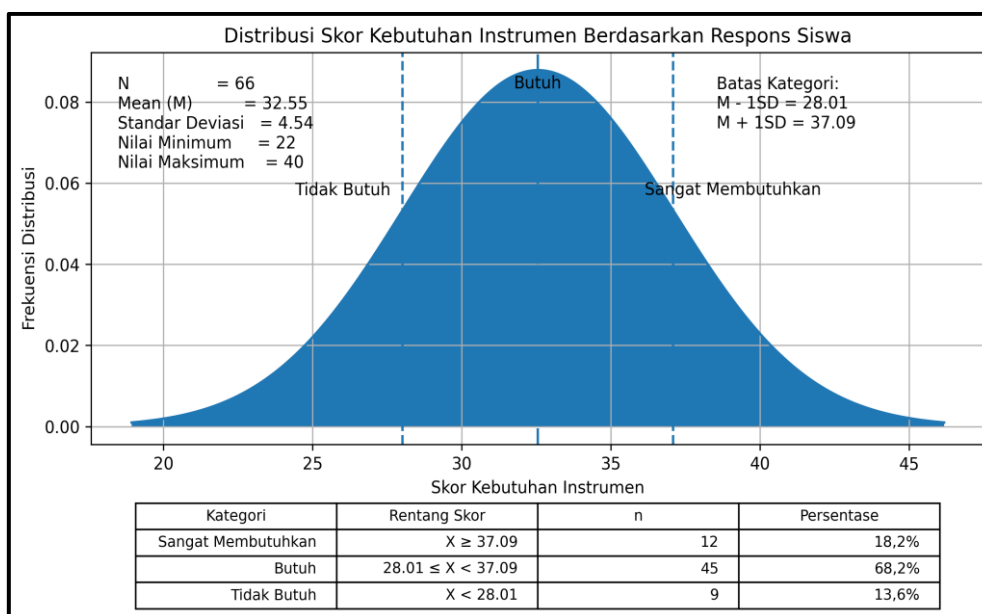
Berdasarkan tiga aspek kebutuhan Guru BK, aspek kebutuhan fitur aplikasi berbasis web memperoleh nilai rata-rata tertinggi, yaitu $M = 3,95$. Hal ini menunjukkan bahwa guru BK sangat membutuhkan sistem digital yang tidak hanya berfungsi sebagai media pengisian asesmen, tetapi juga mampu mendukung pengelolaan hasil asesmen secara lebih praktis. Beberapa fitur yang memperoleh nilai maksimal ($M = 4,00$) meliputi penyajian hasil asesmen secara otomatis, rekapitulasi dan penyimpanan data siswa, visualisasi hasil asesmen, fitur unduh laporan dalam format PDF, tampilan aplikasi yang sederhana, serta jaminan kerahasiaan identitas dan keamanan data siswa. Temuan ini menunjukkan bahwa pengembangan aplikasi perlu mempertimbangkan kemudahan penggunaan, efisiensi pengelolaan data, dan keamanan informasi sebagai komponen utama produk.

Aspek kebutuhan instrumen asesmen memperoleh nilai rata-rata $M = 3,86$ dan berada pada kategori sangat dibutuhkan. Guru BK menilai bahwa instrumen perlu mampu mengukur kebutuhan literasi *bullying* siswa, termasuk kemampuan mengenali bentuk-bentuk *bullying*, memahami dampaknya, serta menentukan respons yang tepat. Selain itu, instrumen juga diharapkan memiliki bahasa yang sederhana, sesuai dengan karakteristik siswa SMP, mudah digunakan, serta mampu memberikan informasi yang mendukung proses layanan bimbingan dan konseling. Temuan ini menunjukkan bahwa instrumen yang dikembangkan tidak hanya perlu memperhatikan aspek teknis aplikasi, tetapi juga kualitas isi, keterbacaan butir, dan kesesuaian dengan pengalaman siswa.

Sementara itu, aspek kesiapan dan dukungan sekolah memperoleh nilai rata-rata $M = 3,65$ dan tetap berada pada kategori sangat dibutuhkan. Guru BK membutuhkan panduan penggunaan aplikasi, kesesuaian sistem dengan perangkat sekolah, akses yang tetap berjalan pada kondisi jaringan terbatas, serta dukungan berupa pelatihan dan pendampingan teknis. Nilai terendah pada aspek ini terdapat pada kebutuhan pelatihan atau pendampingan teknis ($M = 3,56$), yang menunjukkan bahwa keberhasilan implementasi aplikasi tidak hanya bergantung pada kualitas sistem, tetapi juga pada kesiapan pengguna dalam memahami dan mengoperasikan teknologi tersebut.

Kebutuhan Siswa terhadap Instrumen Asesmen Literasi *Bullying*

Berdasarkan hasil kuesioner terhadap 66 siswa, kebutuhan terhadap pengembangan instrumen asesmen literasi *bullying* berbasis aplikasi web memperoleh nilai rata-rata $M = 3,26$ ($SD = 0,45$; $SE = 0,06$) dan berada pada kategori sangat dibutuhkan. Hasil tersebut menunjukkan bahwa siswa memiliki kebutuhan terhadap instrumen yang dapat membantu meningkatkan pemahaman mengenai *bullying*, mengenali bentuk-bentuk perilaku *bullying*, serta menentukan respons yang tepat ketika menghadapi atau menyaksikan kejadian tersebut. Distribusi skor kebutuhan instrumen berdasarkan respons siswa disajikan pada Gambar 2.



Gambar 2. Distribusi Skor Kebutuhan Instrumen Berdasarkan Respons Siswa

Berdasarkan Gambar 2, distribusi skor kebutuhan siswa menunjukkan bahwa sebagian besar responden berada pada kategori butuh, yaitu sebanyak 45 siswa (68,2%). Sebanyak 12 siswa (18,2%) berada pada kategori sangat membutuhkan, sedangkan 9 siswa (13,6%) berada pada kategori tidak butuh. Nilai rata-rata skor kebutuhan sebesar $M = 32,55$ menunjukkan bahwa secara umum siswa memberikan respons positif terhadap pengembangan instrumen asesmen literasi *bullying* berbasis aplikasi web. Temuan ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa memandang instrumen tersebut diperlukan untuk membantu memahami, mengenali, dan merespons situasi *bullying* di lingkungan sekolah.

Aspek dengan nilai tertinggi terdapat pada kebutuhan untuk menciptakan lingkungan sekolah yang aman, nyaman, dan saling menghargai dengan nilai $M = 3,45$. Selanjutnya, kebutuhan untuk membantu mencegah terjadinya *bullying* di lingkungan sekolah memperoleh nilai $M = 3,38$, sedangkan keberanian melaporkan tindakan *bullying* kepada pihak yang dipercaya memperoleh nilai $M = 3,32$. Temuan ini menunjukkan bahwa siswa memandang literasi *bullying* tidak hanya sebagai kemampuan mengenali tindakan perundungan, tetapi juga sebagai upaya menciptakan lingkungan sosial yang aman serta keberanian untuk mengambil tindakan yang tepat.

Beberapa aspek memperoleh nilai relatif lebih rendah, yaitu kemampuan membedakan *bullying* dengan candaan, konflik, atau pertengkaran biasa ($M = 3,14$) serta menentukan tindakan yang tepat ketika melihat atau mengalami *bullying* ($M = 3,14$). Meskipun demikian, kedua aspek tersebut tetap berada pada kategori yang dibutuhkan. Hasil ini menunjukkan bahwa siswa masih memerlukan penguatan pemahaman mengenai karakteristik *bullying* dan cara merespons situasi tersebut. Oleh karena itu, instrumen yang dikembangkan perlu menggunakan pernyataan atau skenario yang dekat dengan pengalaman siswa agar konsep *bullying* lebih mudah dipahami.

Integrasi Kebutuhan Pengguna terhadap Pengembangan Produk

Hasil analisis kebutuhan menunjukkan adanya kesesuaian antara perspektif siswa dan guru BK dalam mendukung pengembangan instrumen asesmen literasi *bullying* berbasis aplikasi web. Siswa lebih menekankan kebutuhan terhadap pemahaman *bullying*, lingkungan sekolah yang

aman, serta kemampuan memberikan respons yang tepat, sedangkan guru BK lebih menekankan aspek fungsi asesmen, pengelolaan hasil, keamanan data, dan dukungan implementasi.

Perbedaan prioritas tersebut menjadi dasar penting dalam perancangan produk. Instrumen yang dikembangkan perlu memuat konten yang mudah dipahami siswa, menggunakan bahasa sesuai tingkat perkembangan mereka, serta mampu memberikan informasi yang bermanfaat bagi guru BK. Selain itu, aplikasi perlu menyediakan fitur penskoran otomatis, penyajian hasil yang mudah dipahami, pengelolaan data yang sistematis, serta perlindungan terhadap kerahasiaan informasi siswa.

Dengan demikian, hasil analisis kebutuhan ini memberikan dasar empiris bahwa pengembangan instrumen asesmen literasi *bullying* berbasis aplikasi web diperlukan sebagai pendukung layanan pencegahan dan bimbingan konseling di sekolah. Produk yang dikembangkan tidak hanya berorientasi pada pengukuran, tetapi juga diarahkan untuk membantu sekolah memahami kebutuhan siswa dan menyusun tindak lanjut yang sesuai.

KESIMPULAN

Hasil analisis kebutuhan menunjukkan bahwa pengembangan instrumen asesmen literasi *bullying* berbasis aplikasi web dibutuhkan oleh siswa dan guru Bimbingan dan Konseling (BK) sebagai pendukung layanan pencegahan di sekolah. Guru BK menunjukkan kebutuhan tinggi terutama terhadap fitur aplikasi, kualitas instrumen, serta dukungan implementasi, sedangkan siswa membutuhkan instrumen yang dapat meningkatkan pemahaman *bullying*, kemampuan mengenali situasi perundungan, dan kemampuan menentukan respons yang tepat. Temuan ini menjadi dasar dalam merancang instrumen asesmen berbasis web yang mudah digunakan, aman, sesuai karakteristik siswa SMP, dan dapat mendukung proses identifikasi serta tindak lanjut layanan BK.

REFERENSI

- Arseneault, L. (2018). Annual Research Review: The persistent and pervasive impact of being bullied in childhood and adolescence: implications for policy and practice. *Journal of Child Psychology and Psychiatry*, 59(4), 405–421. <https://doi.org/10.1111/jcpp.12841>
- Beverly, E. A., Koopman-Gonzalez, S., Wright, J., Dungan, K., Pallerla, H., Gubitosi-Klug, R., Baughman, K., Konstan, M. W., & Bolen, S. D. (2024). Assessing Priorities in a Statewide Cardiovascular and Diabetes Health Collaborative Based on the Results of a Needs Assessment: Cross-Sectional Survey Study. *JMIR Formative Research*, 8, e55285. <https://doi.org/10.2196/55285>
- Birrell, L., Furneaux-Bate, A., Debenham, J., Spallek, S., Newton, N., & Chapman, C. (2022). Development of a Peer Support Mobile App and Web-Based Lesson for Adolescent Mental Health (Mind Your Mate): User-Centered Design Approach. *JMIR Formative Research*, 6(5), e36068. <https://doi.org/10.2196/36068>
- Biswas, T., Scott, J. G., Munir, K., Thomas, H. J., Huda, M. M., Hasan, M. M., David de Vries, T., Baxter, J., & Mamun, A. A. (2020). Global variation in the prevalence of bullying victimisation amongst adolescents: Role of peer and parental supports. *EClinicalMedicine*, 20, 100276. <https://doi.org/10.1016/j.eclinm.2020.100276>
- Burn, A.-M., Ford, T. J., Stochl, J., Jones, P. B., Perez, J., & Anderson, J. K. (2022). Developing a Web-Based App to Assess Mental Health Difficulties in Secondary School Pupils: Qualitative User-Centered Design Study. *JMIR Formative Research*, 6(1), e30565. <https://doi.org/10.2196/30565>

- Chen, Q., Lin, W., Wu, Q., & Chan, K. L. (2025). The Effectiveness of Interventions on Bullying and Cyberbullying Bystander: A Meta-Analysis. *Trauma, Violence, & Abuse*, 26(5), 938–954. <https://doi.org/10.1177/15248380241297362>
- Civaner, M. M., Uncu, Y., Bulut, F., Chalil, E. G., & Tatli, A. (2022). Artificial intelligence in medical education: a cross-sectional needs assessment. *BMC Medical Education*, 22(1), 772. <https://doi.org/10.1186/s12909-022-03852-3>
- Gaffney, H., Ttofi, M. M., & Farrington, D. P. (2021). Effectiveness of school-based programs to reduce bullying perpetration and victimization: An updated systematic review and meta-analysis. *Campbell Systematic Reviews*, 17(2). <https://doi.org/10.1002/cl2.1143>
- Kusumawati, N. A., Djono, & Rejekiningsih, T. (2024). Digital Comic Teaching Materials in Strengthening Character Education to Prevent Bullying Behavior for High School Students. *Indonesian Values and Character Education Journal*, 7(2), 155–165. <https://doi.org/10.23887/ivcej.v7i2.80103>
- Lambe, L. J., Cioppa, V. Della, Hong, I. K., & Craig, W. M. (2019). Standing up to bullying: A social ecological review of peer defending in offline and online contexts. *Aggression and Violent Behavior*, 45, 51–74. <https://doi.org/10.1016/j.avb.2018.05.007>
- Menesini, E., & Salmivalli, C. (2017). Bullying in schools: the state of knowledge and effective interventions. *Psychology, Health & Medicine*, 22(sup1), 240–253. <https://doi.org/10.1080/13548506.2017.1279740>
- Moore, S. E., Norman, R. E., Suetani, S., Thomas, H. J., Sly, P. D., & Scott, J. G. (2017). Consequences of bullying victimization in childhood and adolescence: A systematic review and meta-analysis. *World Journal of Psychiatry*, 7(1), 60. <https://doi.org/10.5498/wjp.v7.i1.60>
- Nadhirah, N. A., Putri, M. A., Supriatna, M., & Suryana, D. (2022). Layanan Bimbingan dan Konseling dalam Penanganan Perilaku Cyberbullying Pada Remaja. *JURNAL KONSELING GUSJIGANG*, 8(2), 141–149. <https://doi.org/10.24176/jkg.v8i2.7700>
- Paljakka, A. (2024). Teachers' Awareness and Sensitivity to a Bullying Incident: A Qualitative Study. *International Journal of Bullying Prevention*, 6(3), 322–340. <https://doi.org/10.1007/s42380-023-00185-7>
- Rinjani, S., Suryani, S., Sriati, A., & Nugraha, A. (2024). Teacher Experience of Guidance and Counseling in Treating Youth with Cyberbullying Case. *IJNP (Indonesian Journal of Nursing Practices)*, 7(2), 87–98. <https://doi.org/10.18196/ijnnp.v7i2.17675>
- Ross, D. C., Farhat, K. F., Sayrafizadeh, N., Truuvert, A. K., Waliji, L. A., Musheer, M., Blair, J., Hughes, L., MacRae, S., Vigod, S. N., Soklaridis, S., & McCallum, N. (2025). A cross-sectional needs assessment for a trauma-informed care curriculum for multidisciplinary healthcare providers. *BMC Health Services Research*, 25(1), 426. <https://doi.org/10.1186/s12913-025-12568-1>
- Silva, L., Tagle, M., & Loncomil, I. (2025). Analyzing factors promoting teachers' use of Lirmi: a digital monitoring system in Chile using the technology acceptance model. *Frontiers in Education*, 10. <https://doi.org/10.3389/feduc.2025.1406699>
- Waasdorp, T. E., Fu, R., Clary, L. K., & Bradshaw, C. P. (2022). School climate and bullying bystander responses in middle and high school. *Journal of Applied Developmental Psychology*, 80, 101412. <https://doi.org/10.1016/j.appdev.2022.101412>
- Woodrow, N., Fairbrother, H., Breheny, K., D'Apice, K., Albers, P. N., Mills, C., Curtis, M., Hopkins, L., Tebbett, S., Campbell, R., & De Vocht, F. (2022). Exploring the potential of a school-based online health and wellbeing screening tool: professional stakeholders'

perspectives and experiences. *BMC Public Health*, 22(1), 324.
<https://doi.org/10.1186/s12889-022-12748-2>

Yasin, M. H. M., Susilawati, S. Y., Tahar, M. M., & Jamaludin, K. A. (2023). An analysis of inclusive education practices in East Java Indonesian preschools. *Frontiers in Psychology*, 14. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2023.1064870>

Copyright Holder :

© Nurby, R., Yosef, Y., & Siahaan, S. M. (2026).

First Publication Right :

© Journal of Society Counseling

This article is under:

